

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini bahasa asing dalam dunia kependidikan di Indonesia sudah merupakan hal yang lazim. Bukan hanya bahasa Inggris, bahasa asing lainnya pun dipelajari sebagai salah satu muatan lokal, salah satunya bahasa Jerman. Di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK), bahasa Jerman merupakan salah satu mata pelajaran utama mereka. Ini semua merupakan tuntunan untuk memenuhi salah satu kecakapan atau keterampilan hidup dalam menjalani persaingan dunia global masa kini.

Setiap bahasa memiliki ciri khas tersendiri yang menjadikannya unik dan khas dari bahasa lainnya, termasuk bahasa Jerman. Dalam mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa asing, agar seseorang dapat menguasainya dengan baik dan benar, ia harus benar-benar mengikuti kaidah-kaidahnya, karena bahasa tunduk kepada kaidah-kaidah tertentu baik fonetik, fonemik, dan *Grammatik*.

Sama seperti bahasa lainnya, bahasa Jerman memiliki empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Untuk dapat menguasai keempat keterampilan tersebut, diperlukan penguasaan *Grammatik* yang baik, karena *Grammatik* merupakan salah satu faktor dasar yang berpengaruh terhadap keterampilan bahasa seseorang. Dalam segi *Grammatik*, bahasa Jerman memiliki keunikan tersendiri, yang memiliki perbedaan logika berpikir dengan bahasa Indonesia. Ini menjadikan bahasa Jerman dianggap sulit untuk dipelajari, salah satunya dalam mempelajari *Adjektivdeklination* yang merupakan salah satu bagian dari *Grammatik* bahasa Jerman.

Deklinasi adjektiva atau *Adjektivdeklination* dalam bahasa Jerman memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari perubahan kasus saat mendeklinasikan

adjektiva di antaranya kasus *Nominativ*, *Akkusativ*, dan *Dativ*. Pendeklinasian adjektiva juga bergantung pada artikel dari kata benda yang akan dijelaskan oleh adjektiva tersebut. Berikut adalah contoh kalimat dari masing-masing jenis *Adjektivdeklination*:

- 1) *Der nette Mann*. ‘Lelaki yang baik.’. ‘*The nice man.*’.
- 2) *Ein netter Mann*. ‘Seorang lelaki baik.’. ‘*A nice man.*’.
- 3) *Netter Mann*. ‘Lelaki baik.’. ‘*Nice man.*’.

Dari kalimat-kalimat di atas, dapat dilihat pada akhiran adjektiva, yaitu *nett*, yang dicetak tebal meskipun memiliki arti yang sama yaitu ‘baik’ namun mengalami perubahan sesuai dengan jenis artikelnya, sehingga yang satunya berakhiran ‘e’ dan yang lainnya berakhiran ‘er’ walaupun diikuti dengan kata benda yang sama.

Tidak jarang siswa tidak betul-betul menguasai *Adjektivdeklination* dalam bahasa Jerman, karena siswa tidak terbiasa dengan *Grammatik* yang berbeda, yang tidak pernah ditemukan dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Padahal, *Grammatik* adalah salah satu aspek utama yang juga paling penting untuk kita kuasai dalam mempelajari bahasa Jerman.

Rendahnya penguasaan *Adjektivdeklination* pada siswa diduga karena beberapa hal, seperti teknik atau metode pembelajaran untuk *Grammatik* yang kurang menarik sehingga motivasi dalam mempelajari *Adjektivdeklination* kurang, keterampilan tata bahasa yang dimiliki siswa kurang, dan alat bantu mengajar atau media kurang mendukung juga kurang menarik. Oleh karena itu, penggunaan media yang lebih menarik dirasa akan menjadi salah satu solusi dan inovasi untuk permasalahan tersebut.

Sejak dulu sampai sekarang, lagu merupakan salah satu media yang paling diminati. Lagu pun digemari oleh setiap lapisan masyarakat apalagi pembelajar bahasa Jerman. Setiap kalangan memiliki jenis lagu kegemarannya masing-masing. Pada penelitian ini, peneliti akan mencoba menggunakan media lagu berbahasa Jerman karena dirasa cukup menarik dan diharapkan dapat membantu meningkatkan penguasaan *Adjektivdeklination* siswa secara efektif. Penelitian ini akan dituangkan ke dalam sebuah kajian dengan judul: Efektivitas Media Lagu Bahasa Jerman dalam Meningkatkan Penguasaan *Adjektivdeklination*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi *Adjektivdeklination*?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam memahami materi *Adjektivdeklination*?
3. Apakah kurangnya tingkat penguasaan *Adjektivdeklination* disebabkan kurangnya variasi metode dalam pengajaran sehingga membuat siswa cepat bosan?
4. Apakah kurangnya tingkat penguasaan *Adjektivdeklination* disebabkan kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari *Adjektivdeklination*?
5. Apakah kurangnya tingkat penguasaan *Adjektivdeklination* disebabkan oleh media yang kurang menarik dan kurang mendukung pembelajaran?
6. Apakah penggunaan media lagu efektif dalam meningkatkan penguasaan *Adjektivdeklination*?
7. Apakah terdapat perbedaan hasil antara pengajaran tentang materi *Adjektivdeklination* dengan menggunakan media lagu dan pengajaran materi *Adjektivdeklination* tanpa menggunakan media lagu?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan penggunaan lagu-lagu bahasa Jerman jenis *Volkslieder* dan *Kinderlieder* dalam pengajaran materi *Adjektivdeklination* pada *bestimmter Artikel*, *unbestimmter Artikel*, dan *Nullartikel* dalam kasus *Nominativ* dan *Akkusativ*. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang akan diteliti terarah dan tidak terlalu meluas. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pengaruh media lagu terhadap penguasaan siswa tentang materi *Adjektivdeklination*.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada batasan masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan *Adjektivdeklination* siswa sebelum menggunakan media lagu dalam pembelajaran?
2. Bagaimana penguasaan *Adjektivdeklination* siswa sesudah menggunakan media lagu dalam pembelajaran?
3. Apakah terdapat perbedaan penguasaan *Adjektivdeklination* siswa sebelum dan sesudah menggunakan media lagu dalam pembelajaran?
4. Apakah penggunaan media lagu berbahasa Jerman efektif dalam meningkatkan penguasaan materi *Adjektivdeklination* siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penguasaan *Adjektivdeklination* siswa sebelum menggunakan media lagu dalam pembelajaran?
2. Mengetahui penguasaan *Adjektivdeklination* siswa sesudah menggunakan media lagu dalam pembelajaran?
3. Mengetahui seberapa besar perbedaan penguasaan *Adjektivdeklination* siswa sebelum dan sesudah menggunakan media lagu dalam pembelajaran?
4. Mengetahui apakah penggunaan media lagu berbahasa Jerman efektif dalam meningkatkan penguasaan materi *Adjektivdeklination* siswa?

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah khasanah perkembangan ilmu dan penelitian bahasa Jerman khususnya dalam hal penggunaan media dan juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam pengajaran bahasa Jerman maupun bahasa asing lainnya.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pengajar atau guru untuk dapat lebih kreatif untuk memanfaatkan dan mengembangkan media lainnya sebagai media pembelajaran bahasa Jerman

dan dapat memperoleh gambaran mengenai tingkat penguasaan *Grammatik* para siswa khususnya dalam penguasaan *Adjektivdeklination*.

2. Siswa, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan penguasaan *Adjektivdeklination* dan dapat memberi motivasi untuk mempelajari lebih dalam *Adjektivdeklination* sebagai salah satu jenis tata bahasa dalam bahasa Jerman.
3. Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Jerman.
4. Peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dalam pembelajaran bahasa asing lainnya dan dapat menjadi bahan perbandingan dalam penelitian serupa.